

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain penelitian

Penelitian studi kasus ini menggunakan desain penelitian deskriptif untuk mengulas asuhan keperawatan klien dengan Preeklamsia yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada ibu hamil yang mengalami preeklamsia di Puskesmas serang kota.

1.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian Studi kasus ini akan dilaksanakan di Puskesmas serang kota, adapun pelaksanaannya pada bulan januari sampai dengan bulan maret, yang dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan laporan KTI (karya tulis ilmiah).

1.3 Subjek penelitian/partisipan

Subjek dalam penelitian ini menggunakan 2 responden atau 2 pasien dengan diagnose medis yaitu preeklamsia dengan masalah keperawatan hipervolemia. Adapun kriteria subjek penelitian dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien preeklamsia yang di rawat di Puskesmas serang kota
 - b. Pasien preeklamsia dengan masalah Hipervolemia
 - c. Pasien atau keluarga yang mengizinkan untuk menjadi responden peneliti
 - d. Pasien dengan kehamilan yang mengalami tekanan darah tinggi
 - e. Pasien dengan kehamilan mengalami edema

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Dalam penelitian ini penulis menuliskan kriteria eksklusi yaitu :

- a. Keluarga pasien yang melarang pasien untuk menjadi responden peneliti
 - b. Pasien kehamilan yang tidak mengalami tekanan darah tinggi dan edema
3. SOP Monitoring berat badan

Standar Operating Procedure (SOP) adalah suatu rangkaian dokumentasi tertulis mengenai prosedur dari suatu aktivitas. Penelitian ini menggunakan SOP Monitoring berat badan yang bertujuan untuk mengetahui berat badan pasien.

1.4 Fokus studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah Asuhan keperawatan hipervolemia pada ibu hamil trimester ketiga yang mengalami preeklamsia dengan tindakan monitoring berat badan di Puskesmas serang kota.

1.5 Definisi operasional

Definisi operasional dapat bermanfaat untuk mengarahkan dan membatasi kepada pengukuran dan pengamatan terhadap variable-variable yang bersangkutan.

No	Variable	Definisi operasional
1.	Asuhan keperawatan	Saat dimana perawat berhadapan langsung dengan pasien, dan perawat memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien untuk meningkatkan kesehatan pasien.
2.	Preeklamsia	Suatu keadaan ketika ibu yang sedang hamil mempunyai tekanan darah tinggi dan mengalami gejala masing-masing dll.
3.	Hipervolemia	Keadaan dimana seorang individu mengalami atau beresiko mengalami kelebihan cairan intraseluler atau interstisial.

1.6 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian tentang alat yang digunakan dalam pengumpulan data bagaimana cara menggunakannya dan seperti apa kriterianya, instrument yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrument pengkajian mulai dari pengkajian evaluasi, instrument alat untuk pemeriksaan fisik dan lembar standar prosedur operasional monitoring berat badan.

1. Instrument Pengkajian

Lembar format pengkajian yang dilakukan untuk memperoleh data mulai dari format pengkajian sampai evaluasi

- a. Format pengkajian meliputi identitas pasien, keluhan riwayat keperawatan (sekarang dahulu dan keluarga), kesehatan saat ini, dimana data data tersebut didapatkan dari pasien, keluarga pasien, perawat ruangan, rekam medic maupun petugas kesehatan lainnya, pemeriksaan fisik data psikologis data ekonomi social, data spiritual, pemeriksaan laboratorium / pemeriksaan penunjang, dan progam pengobatan
- b. Format analisa data meliputi nama pasien, nomer rekam medic, data, etiologi, masalah
- c. Format diagnose keperawatan meliputi nama pasien, nama pasien, nomer rekam medic, diagnose keperawatan
- d. Format rencana asuhan keperawatan meliputi nama pasien, nomer rekam medic, diagnose keperawatan, intervensi SLKI SIKI
- e. Format catatan perkembangan keperawatan terdiri dari : nama pasien, nomor rekam medic, hari dan tanggal, jam dan implementasi keperawatan

2. Instrument Alat

Instrument alat meliputi :

- a. Alat Tulis Berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- b. Nursing Kit Berfungsi untuk melakukan pemeriksaan fisik dan mengukur tanda – tanda vital.
- c. Alat Monitoring berat badan Berfungsi untuk mengetahui berat badan badan klien.

1.7 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penyusunan studi kasus.

Menurut nursalam (2008), prosedur pengumpulan data dan instrumen diklasifikasikan jadi 5 bagian yaitu :

- a. Biofisiologis (pengukuran yang berorientasi pada dimensi fisiologis manusia).
- b. Observasi

Observasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan beberapa instrument antara lain :

1. Catatan anecdotal : mencatat gejala-gejala khusus atau luar biasa menurut urutan kejadian.
2. Catatan berkala : mencatat gejala secara berurutan menurut waktu namun tidak terus menerus.
3. Data ceklis : menggunakan daftar yang memuatkan nama absolve disertai jenis gejala yang diamati.

- c. Wawancara

teknik pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah teknik wawancara.

1.8 Etika studi kasus

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut

- a. Lembar persetujuan informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian mengetahui dampaknya jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan

- b. Anonimity (tanpa nama)

Anonimity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

- c. Confidentialy (kerahasiaan)

Dalam melakukan penelitian, data dan informasi yang didapat dari responden akan dirahasiakan kecuali pada angka tertentu yang digunakan sebagai laporan hasil penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari institusi untuk mengajukan permohonan ijin kepada institusi/lembaga tempat penelitian.

Menurut Nursalam (2008), prinsip etika menjelaskan bahwa data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Prinsip manfaat
- b. Prinsip menghargai hak asasi manusia (Respect human dignity)
- c. Keadilan (Right to justice)

1.9 Langkah-langkah pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan dijadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penulis terlebih dahulu mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dan izin penelitian di Puskesmas Serang Kota kepada sekretariat jurusan Diploma III Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Surat permohonan studi pendahuluan dan izin penelitian diajukan kepada direktur Puskesmas Serang Kota
3. Mendapatkan balasan surat dari bidang Akademik / Diklat Puskesmas Serang Kota berupa perizinan studi kasus dengan pengambilan prevalensi
4. Surat izin studi pendahuluan diserahkan kepada Rekam Medis untuk memperoleh data jumlah pasien preeklamsia di Puskesmas Serang Kota selama 2 tahun terakhir
5. Pengajuan izin kepada Direktur Puskesmas Serang Kota untuk pengambilan kasus dengan masalah keperawatan Hipervolemia pada pasien Preeklamsia
6. Melakukan observasi terhadap pasien yang telah diberikan saran ketua ruang dan mengontrak waktu untuk menjelaskan serta memberikan informed consent jika berkenan menjadi subjek penelitian
7. Melakukan asuhan keperawatan hipervolemia pada pasien Preeklamsia dengan intervensi monitoring berat badan.
8. Menulis dan membahas hasil pengaruh penerapan monitoring berat badan pada asuhan keperawatan hipervolemia terhadap pasien Preeklamsia.

1.10 Metode analisa data

Analisa data dan laporan karya tulis ilmiah ini yaitu akan membandingkan dua pasien yang telah diberikan asuhan dan di support oleh teori yang ada pada tinjauan pustaka untuk menetapkan intervensi pada pasien dengan gangguan mobilitas fisik. Analisis data yang akan dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

1. Pengumpulan data Pengumpulan data yang dilakukan dalam pengkajian pasien dengan masalah keperawatan hipervolemi menerapkan metode wawancara, observasi dan dokumentasi
2. Mereduksi data Data yang telah didapatkan dari hasil pengkajian selanjutnya dikelompokkan menjadi data subyektif dan data obyektif kemudian akan dilakukan identifikasi, memfokuskan, dan mengatasi kebutuhan spesifik pasien serta respon terhadap masalah untuk dibandingkan dengan nilai normal antar kasus.

3. Kesimpulan Penulis memberikan kesimpulan setelah adanya data yang dapat dipertanggung jawabkan. Kesimpulan dilakukan dengan metode induksi yaitu data yang telah dikumpulkan berupa data hasil pengkajian, perumusan diagnose keperawatan, penetapan intervensi keperawatan, pelaksana implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.